

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pengambilan keputusan menjadi akseptor KB DMPA (*Depo Medroxy Progesterone Acetate*) di Wilayah Batujaya Karawang Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar akseptor KB

berada pada kelompok usia 20–35 tahun sebanyak 200 responden (78,7%), memiliki pendidikan rendah sebanyak 165 responden (65,0%), tidak bekerja sebanyak 158 responden (62,2%), hampir seluruh responden memiliki pengetahuan baik tentang KB sebanyak 226 responden (89,0%), sebagian besar memperoleh dukungan suami baik sebanyak 156 responden (61,4%), sebagian besar peran petugas kesehatan baik sebanyak 186 responden (73,2%), hampir seluruh responden memutuskan menjadi akseptor KB DMPA sebanyak 214 responden (84,3%).

5.1.2. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan pengambilan keputusan menjadi akseptor KB DMPA di Wilayah Batujaya Karawang Tahun 2026 dengan hasil p value = 0,000 (<0,05) dan nilai OR = 16,872.

5.1.3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pengambilan keputusan menjadi akseptor KB DMPA di Wilayah Batujaya Karawang Tahun 2026 dengan hasil p value = 0,031 (<0,05) dan nilai OR = 2,436.

5.1.4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan pengambilan keputusan menjadi akseptor KB DMPA di Wilayah Batujaya Karawang Tahun 2026 dengan hasil p value = 0,007 ($<0,05$) dan nilai OR = 2,613.

5.1.5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pengambilan keputusan menjadi akseptor KB DMPA di Wilayah Batujaya Karawang Tahun 2026 dengan hasil p value = 0,005 ($<0,05$) dan nilai OR = 3,630.

5.1.6. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pengambilan keputusan menjadi akseptor KB DMPA di Wilayah Batujaya Karawang Tahun 2026 dengan hasil p value = 0,012 ($<0,05$) dan nilai OR = 2,507.

5.1.7. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran petugas kesehatan dengan pengambilan keputusan menjadi akseptor KB DMPA di Wilayah Batujaya Karawang Tahun 2026 dengan hasil p value = 0,006 ($<0,05$) dan nilai OR = 2,684.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1. Bagi Akseptor KB/Responden

Diharapkan akseptor KB dapat meningkatkan pengetahuan mengenai metode kontrasepsi, khususnya KB DMPA, meliputi manfaat, efektivitas, cara penggunaan, serta kemungkinan efek samping, sehingga dapat mengambil keputusan penggunaan kontrasepsi secara tepat sesuai kebutuhan keluarga.

5.2.2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan kualitas pelayanan keluarga berencana melalui pemberian edukasi, konseling, dan informasi yang lengkap mengenai KB DMPA. Selain itu, petugas kesehatan diharapkan dapat melibatkan suami dalam pemberian edukasi agar dukungan pasangan dalam pengambilan keputusan kontrasepsi semakin meningkat.

5.2.3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pengambilan keputusan penggunaan kontrasepsi.

5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang belum diteliti seperti faktor ekonomi, sikap terhadap KB, pengalaman penggunaan kontrasepsi, efek samping KB, serta faktor budaya yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan menjadi akseptor KB DMPA.